

ABSTRAKSI

Permasalahan dalam penelitian ini adalah menurunnya kinerja pegawai pada Kanwil DJP Jawa Tengah I. Atas dasar permasalahan tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana kepemimpinan transaksional dan motivasi kerja yang dikembangkan pada Kanwil DJP Jawa Tengah I mampu menciptakan kepuasan kerja yang pada akhirnya berpengaruh positif pada kinerja pegawai. Pada kesempatan ini akan diteliti apakah pegawai Kanwil DJP Jawa Tengah I tetap semangat untuk bekerja demi kelangsungan organisasi.. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemimpinan transaksional dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja dalam mempengaruhi kinerja pegawai.

Penelitian ini dilakukan di DJP Jawa Tengah I kota Semarang, responden yang digunakan sebanyak 111 pegawai, menggunakan analisis regresi dan sobel test untuk menguji mediasi.

Hasil penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut: kepemimpinan transaksional berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan kerja, motivasi kerja berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan kerja, motivasi kerja berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja pegawai, kepuasan kerja berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja pegawai, dan kepemimpinan transaksional berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan sobel test, didapatkan hasil bahwa kepuasan kerja mampu memediasi pengaruh kepemimpinan transaksional dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai DJP Jawa Tengah I Semarang selalu berusaha meningkatkan kesejahteraan pegawai dengan memberikan gaji dan bonus, Tunjangan Kegiatan Tambahan, Tunjangan jabatan dan asuransi jiwa/kesehatan.

Kata Kunci: kepemimpinan transaksional, motivasi kerja, kepuasan kerja, dan kinerja pegawai